

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang akan diolah dalam penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### **4.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada 4 toko Alfamart area Gresik, meliputi :

1. Jl. Raya Kedamean, Ngepung, Kec. Kedamean, Kab. Gresik, 61177
2. Jl. Raya Menganti Sidomulyo No. 69 Tlogo Bedah, Hulaan, Kec. Menganti, Kab. Gresik. 61174
3. Jl. Setro Kulon, RT.14/RW.7, Laban Kulon, Setro, Kec. Menganti, Kab. Gresik 61174
4. Jl. Raya Mojosarirejo, RT.07/RW 02, Perum Sumput Asri, Sumput, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik, 61177

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan dapat dikatakan penelitian populasi jika meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu 32 karyawan pada 4 toko Alfamart, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Toko yang sepi ada di Jl. Raya Kedamean dengan 6 karyawan. Toko yang rame di Jl. Raya Menganti Sidomulyo dengan 9 karyawan. Toko sepi di Jl. Setro Kulon dengan 6 karyawan. Toko 24 jam di Jl. Raya Mojosarirejo dengan 11 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. populasi penelitian sering jumlahnya sangat besar dan sehingga penelitian tidak dapat memiliki keseluruhan populasi karena jumlahnya terlalu besar, memerlukan biaya yang sangat besar dan waktu terlalu lama untuk menguji keseluruhan populasi. Oleh karena itu digunakan teknik penyampelan yang ditarik dari populasi. Teknik pengambilan

sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

#### 4.4 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari instansi dan mampu memberikan informasi. Adanya data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para karyawan Alfamart Kabupaten Gresik yaitu sebanyak 32 karyawan yaitu mengenai Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja.

##### 2. Data sekunder

Data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum obyek penelitian.

#### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan tipe pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia. Kuisisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai Motivasi kerja, Lingkungan kerja, dan Kinerja.

#### 4.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1) Siagian (2011)	Motivasi kerja adalah kekuatan internal atau dorongan yang mendorong seseorang karyawan untuk mencapai tujuan dalam Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya di Gresik	1. Keterlibatan ( <i>engagement</i> ) 2. Kepuasan Kerja ( <i>job satisfaction</i> ) 3. Tujuan dan aspirasi ( <i>goals and aspirations</i> )	Skala Likert

		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Penghargaan (<i>rewards</i>)</li> <li>5. Otonomi (<i>autonomy</i>)</li> <li>6. Perkembangan dan pertumbuhan (<i>development and growth</i>)</li> <li>7. Keadilan (<i>fairness</i>)</li> </ul>	
Lingkungan Kerja (X2) Serdamayanti (2014)	Lingkungan kerja merupakan suatu yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas pada PT Sumber Alfaria Trijaya di Gresik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi yang efektif</li> <li>2. Suhu udara</li> <li>3. Suara Bising</li> <li>4. Cahaya</li> <li>5. Budaya perusahaan yang positif</li> <li>6. Keselamatan dan Kesehatan</li> </ul>	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y) Kartono (2012)	Kinerja karyawan adalah kemampuan dalam menjalankan tugas dan pencapaian standart keberhasilan yang telah ditentukan oleh instansi kepada karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Produktivitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Efisiensi</li> <li>4. Kompetensi dan keterampilan</li> <li>5. Kolaborasi dan kerja tim</li> <li>Inisiatif dan tanggung jawab</li> </ul>	Skala Likert

---

**Sumber :** Diolah oleh penulis (2023)

#### 4.7 Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel adalah skala *likert*. Skala likert adalah suatu cara yang sistematis untuk memberi penilaian pada indeks (Firdaus, 2017). Salah satu cara yang paling seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban : Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Jawaban ini di beri skor 1 sampai 5 Setiap pertanyaan yang ditujukan kepada responden merupakan pertanyaan interval suatu konsisten sikap dan dinilai dengan jawaban yang diberikan, dengan menggunakan skala pengukuran seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 2 Skor Jawaban Responden**

No.	Jawaban Responden	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Nina Andriyani, 2020)

#### 4.8 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang dapat secara tepat menggunakan variabel yang diukur tersebut. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Adapun kriteria uji validitas sebagai berikut: jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil rtabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) dan nilai r negatif, maka butir

pernyataan dikatakan tidak valid. Nilai r hitung dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

rx<sub>y</sub> = Koefisien Korelasi

n = Banyak sampel

X = Item dari variabel yang diuji

Y = Jumlah skor semua item variabel yang diuji

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

$s_j^2$  = Varian belahan j; j= 1,2,...,k

$s_x^2$  = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

## 4.9 Teknik Analisa Data

### a. Analisis Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Kerja dan Kinerja karyawan. Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(n-1)}{m}$$

**Keterangan :**

$RS$  : Rentang Skala

$m$  : Jumlah alternative jawaban

$n$  : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$Rs = \frac{32(5-1)}{5}$$

$$= \frac{128}{5} = 25,6 \text{ dibulatkan (26)}$$

Sedangkan untuk penilaiannya:

**Tabel 3. 3 Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Motivasi Kerja</b>	<b>Lingkungan Kerja</b>	<b>Kinerja Karyawan</b>
32 – 57,6	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
58,6 – 83,2	Rendah	Tidak Baik	Rendah
84,2 – 108,8	Cukup	Cukup	Cukup
109,8 – 134,4	Tinggi	Baik	Tinggi
135,4 – 160	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

#### 4.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel di model analisis regresi, maka perlu dilakukan uji asumsi ini. penggunaan alat ujinya adalah:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka dapat digunakan dalam analisis parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov, apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu IBM SPSS versi 24.

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Menurut Ghazali (2011) " Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya". Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Hal yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik - titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

##### 3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi

yang mengandung multikolinearitas menyebabkan kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini memiliki formula, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Motivasi Kerja

X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja

e = standar error

### 4.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi).

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

H2: Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi dengan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

#### 4.12 Uji T

Uji t individual menggunakan derajat bebas n-1, dimana n adalah jumlah sampel. Uji t (uji parsial) digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial, signifikasinya 5 %.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t :  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2016) maka penafsiran pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas korelasi *sig-2 tailed* lebih kecil dari tingkat signifikansi(a) sebesar 0,05, maka hipotesis nol ditolak sehingga ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas korelasi *sig-2 tailed* lebih besar dari tingkat signifikansi(a) sebesar 0,05, maka hipotesis nol diterima, sehingga tidak ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 4.13 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas yaitu:

1)  $b_1, b_2 = 0$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) dependen yaitu Kinerja karyawan ( $Y$ ).

2)  $b_1, b_2 > 0$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) dependen yaitu Kinerja karyawan ( $Y$ ). Menentukan  $F$  tabel dan  $F$  hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,1$ ), maka:

- a. Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka hipotesis diterima, berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka hipotesis ditolak, berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.